**Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan**

**Terhadap Harga Saham**

**Muhamad Dedi Setiawan1\*, Kartika Hendra Titisari2, Suhendro3**

1,2,3Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

1Email: [muhdedii33@gmail.com](mailto:muhdedii33@gmail.com)

2Email: [kartikatitisari@yahoo.com](mailto:kartikatitisari@yahoo.com)

3Email: [dro\_s@yahoo.com](mailto:dro_s@yahoo.com)

**Abstract**

Penelitianiiniibertujuanidalamimengetahuiipengaruhikinerjaikeuanganidanistrukturikepemilikaniterhadapihargaisaham. Dalam penelitianiterdapatibeberapa faktor yang diuji diantaranya seperti profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), likuiditas (CR), dan variabel non keuangan yaitu struktur kepemilikan. Populasi penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling* sehingga didapat 9 perusahaan manufaktur sub sektor ototmotif yang memnuhi kriteria dalam kurun tahun 2015-2019. Hasil uji T diperoleh bahwa variabel profitabilitas, solvbilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusionalitidakiberpngaruhiterhadapihargaisaham,iisedangkanihasilidariiujiiFiyangidilakukan menghasilkanisecara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadapihargaisaham.

**Kata Kunci:** profitabilitas, isolvabilitas, ilikuiditas,istrukturikepemilikan, iharga saham.

***Effect of Financial Perfomance and Ownership Structure***

***Against Stock Price***

***Abstract***

*The study aims to determine the effect of financial performance and ownership structure on stock prices. In study, there are several factors that are tested such as profitability (ROE), solvency (DER), liquidity (CR), and non- financial variabels, namely ownership structure. The population pf this atudy consisted of 13 companies using a purposive sampling technique to determine the sample order to obtain 9 automotive sub-sector manufacturing**companies that met the criteria in the 2015-2019 period. The results of the T test show thaht the variables of profitability, solvency, liquidity, and institutional ownership have no effect on stock price, while the results of the F test that are carried out simultaneously produce all independent variables that affect stock price.*

***Keywords :*** *profitability, solvency, liquidty, ownership structure, stock price.*

**PENDAHULUAN**

Pasariyangididalamnyaimemperjualibelikanimodalijangkaipanjangidalamibentukisuratiberhargaiyang biasa disebutiobligasiidanisahamimerupakanipengertianidariipasarimodaliKasmir (2017). Kemudian hargaisahamiyangipadaihakikatnyaimerupakan penerimaanibesarnyaipengorbananiyangidilakukanipara investoriuntukipenyertaan pada perusahaan dan salah satu indikator dalam mengukur nilai dari perusahaan dan penentu perusahaan dalam mencapai keberhasilannya. Kementrian perindustrian mencatat bahwa selama pandemic virus corona (COVID-19) inustri otomotif menjadi salah satu yang terdampak, namun dilihat dari penjualan mobil dalam tiga bula terakhir menunjukkan adanya peningkatan dibanding sebelumnya yang cenderung menurun secara drastis. Sementara itu kegiatan penjalan *wholesales* atau distribusi dari Agen Pemegang Merk (APM) pada bulan agustus mengalami kenaiakan sampai angka 47% dibanding bulan sebelumnya . (<https://oto.detik.com>)

Menurut Mashun (2012) kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian organisasi yang sebelumnya dimasukkan dalam rencama stategis organisasi, kemudian kinerja keuangan yaitu hasil dari banyaknya keputusan individual dibuat oleh manajemen sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor unutk berinvestasi pada perusahaan

Kemudianistrukturikepemilikaniyangipadaigarisibesarnyaipemisahiantaraipemilikiperusahaanidanipengelolaipadaiperusahaan, sehingga didapat pengertian bahwa pemilikiatauipemegangisahamiadalah pihakipemasokimodaliperusahaan,sedangkanimanajeriadalahiorangiterpilihiatauiyangisudahiditunjuk bertugasimengambilikeputusanitentangipengelolaaniperusahaaniSudana, (2011). Selain itu pengertian dari saham itu sendiri yaitu surat berharga yang memiliki sifat kepemilikan artinya semakinn besar saham yang dimiliki maka semakin besar kekuasaan pemilik pada perusahaan yang terkait.

Profitabilitas yang merupakan rasio pengukur kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan atau mencari keuntungan Kasmir (2017). Karena laba yang dihasilkan dari penjulan dan pendaptan investasu bisa membuat investor tertarik. Beberapa peneliti terdahulu menjelaskan hasil terkait pengaruh profitabilitas terhadap harga saham antara lain Dinda & Andriyani (2017), Ardiansyah *et al.* (2019), Sukma *et al.* (2019), Nafia & Wibowo (2020), bahwaiprofitabilitasiberpengaruhiterhadpaiharga saham, sedangkan penelitian Sanjaya & Utiyati (2016) dan Satryo, Rokhmania, & Diptyana (2016) menunjukkaniprofitablitasitidakiberpengaruhiterhadapihargaisaham.Padaipenelitianiiniiprofitabilitasidiukurimengguakan *Return On Equity* (ROE):

Solvabiltasiyangimenggambarkanikemampuanidariiperusahaanimembayarikewajibanijangka panjangnyaijika perusahaanitersebut dilikuidasiidanikemampuaniperusahaanidalamimemenuhi kewajibannya menggunakan asetnya saat perusahaan dilikuidasi sehingga hal ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan Susilawati, (2020). Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan hasil solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham antara lain penelitianiyangidilakukaniolehiSatryo, Rokhmania, & Diptyana (2016), Sanjaya & Utiyati (2016), Ramadhani & Zannati (2018) sedangkanipadaipenelitianiyangidilakukaniOctavianii&iKomalasarii(2017)idaniRahayui&iSuhermin (2018) menunjukkan solvabilitasiyangiberpengaruhiterhadapiharga saham. Penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER):

Likuiditasiyangimenggambarkanikemampuanidariiperusahaanidalamimemenuhiikewajibanikeuangannya pada temponya. Rasio ini juga memperjelas bahwa aset lancar dapat dikatakan sebagai sumber utama uang dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya Mulyadi (2006). PenelitianiterdahuluiyangimenunjukkanilikuiditasiberpengaruhipadaihargasahamidilakukaniolehiKurniawati & Suwitho (2018), Ramadhani & Zannati (2018), Rahayu & Suhermin (2018) Namun berbeda dengan penelitian Sanjaya & Utiyati (2016), Octaviani & Komalasari (2017), Rahayu & Suhermin (2018),dan Kusnandar & Sari (2020) yang menyatakan bahawa likuiditasiberpengaruh. Penelitian ini likuiditasidiukurimenggunakani*Current Ratio*(CR) :

Jumlahidariikepemilikanisahamipihakimanajemenidariimodalisahamiperusahaaniyangiterkait merupakan pengertian dari kepemilikan manajerial Boediono (2018). Kemudian adanya hal ini dalam perusahaan yang ada termasuk salah satu cara para manajer mempunyai kesempatan dalam memiliki saham dari perusahaan yang sedang dikelolanya Solikin *et al.* (2020)*.* Hal ini mendapat dukungan dari penelitian terdahulu diantaranya oleh Pongkorung *et al.* (2018) dan Irfani & Anhar (2019) dimana kepemilikan manajerial berpengaruh terhadpa harga saham sednagkan penelitian oleh Nafia & Wibowo (2020) dan Saprudin (2019) yangimenyatakanitidak berpengaruhiterhadapiharga saham. iengan variabel dummy, dimana bernilaiisatuijikaiterdapatimanajerialidanibernilaiinoijikaitidak terdapatimanajerialipadaiperusahaan yang terkait.

Strukturikepemilikaniselanjutnyaipadaipenelitianiini yaituikepemilikaniinstitusionaliyang meminimalisir adanyaikonflikikeagenaniantar manajer danipemegangisaham, Jensen & Meckling (2018). Kemudian hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena dari fungsinya yang menjadi mekanisme monitoring efektif dalam pengambilan keputusan Marfuah & Nindya (2020). Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Pongkorung *et al.* (2018) yang menjelaskan kepemilikaniinstitusionaliberpengaruhipadaihargaisaham. Namunitidakisejalanidenganipenelitian Nafia & Wibowo (2020) dan Irfani & Anhar (2019) yang menyatkan kepemilikan instisuinal tidak berpengaruh. Penelitian ini kepemilikan institusional dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

**METODE**

Populasi penelitian padaiperusahaanimanufaktur otomotif yang sudahiterdaftaridiiBursaiEfek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 (lima tahun). Sehinggaidiperolehijumlahidataiobservasi sebanyak 45 observasiisecarai*purposive*i*sampling.* Kemudian kriteria yang digunakan yaitu 1) Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI yang telaimenerbitkanilaporanikeuangan serta laporan tahunan per 31 desember sekaa 5 taun berturut-turut sesuai dengan periode yan diperlukan, yaitu 2015-2019. 2) memiliki data lengkap sesuai drngan informasi yang dierlukan selama periode 2015-2019. 3) menggunakanimataiuangirupiah. Sumber data penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa annual report atau laporan tahunan perusahaan. Kemudian alat analisi dalam penelitian menggunakanianalisisiregresiilinear bergandaidengan bantuan software SPSS IBM 25. Berikut model regresi yang digunakan:

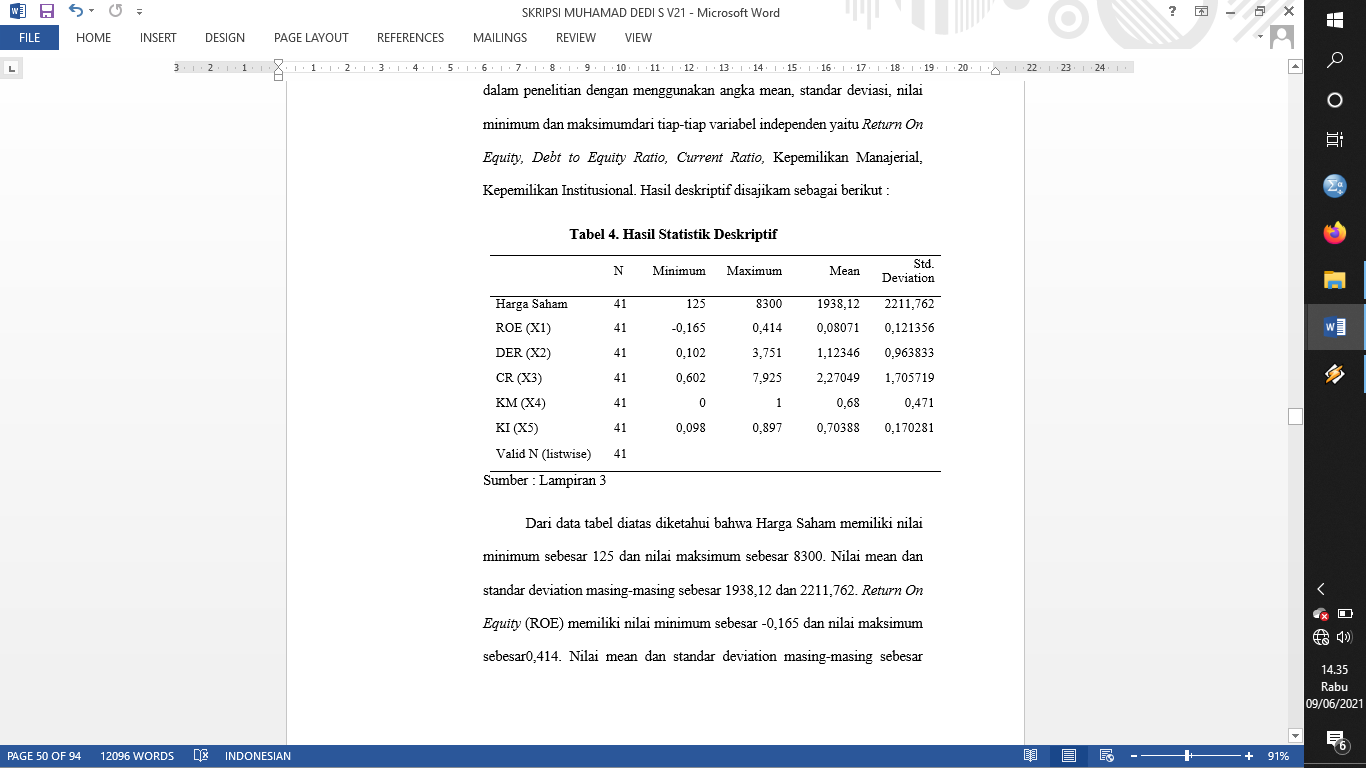
Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5X5 + e

Dimana : Y = Harga Saham , α = Konstanta, β(1-5)  = Koefisien regresi variabel independen , X1 = *Return On Equity*, X2 = *Debt to Equity Ratio,* X3 = *Current Ratio,* X4 = Kepemilikan Manajerial, X5 = Kepemilikan Institusional, e = *Error.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif



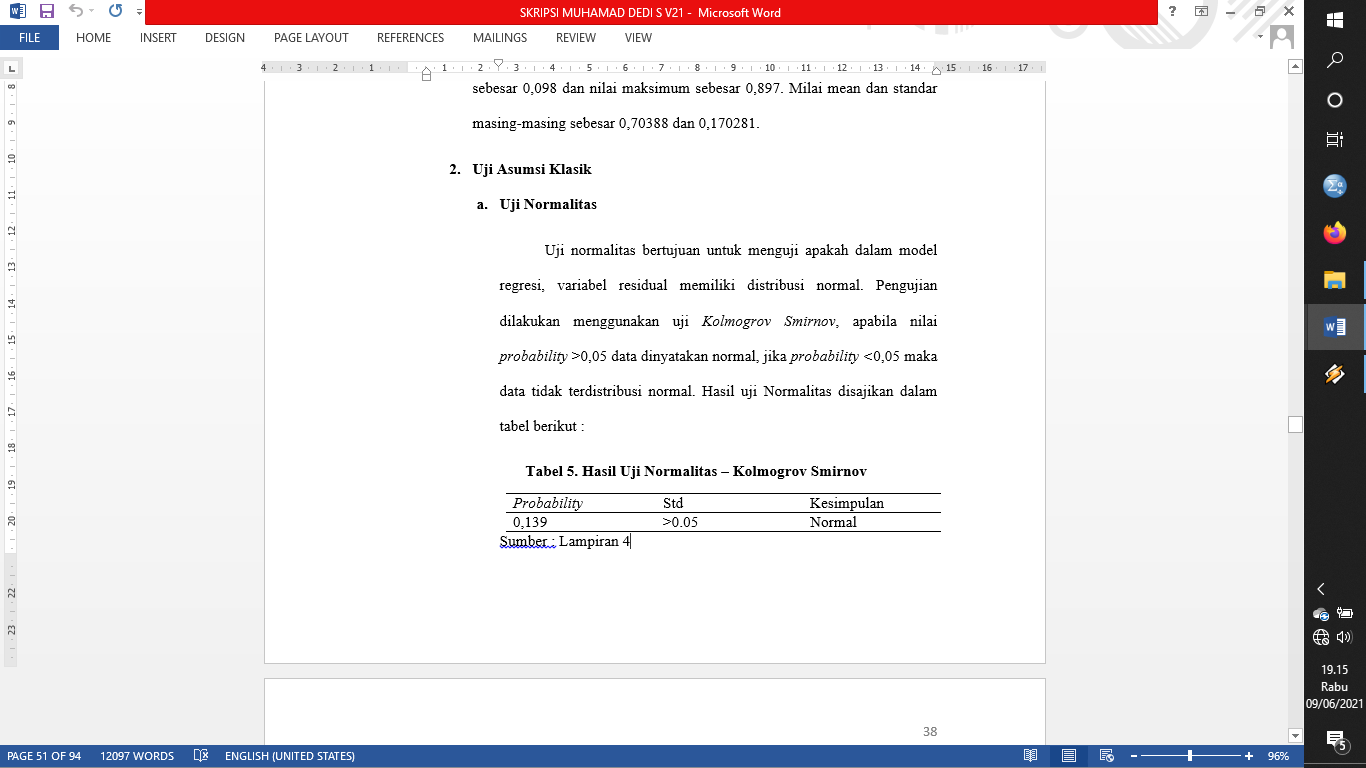
Sumber: Data Diolah (2021)

Dari data tabel diatas diketahui bahwa harga saham memiliki nilai minimum 125 dan nilai maksimum sebesar 8300. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 1938,12 dan 2211,762. *Return On Equity* (ROE) meniliki nilai minimum sebesar -0,165 dan nilai maksimum sebesar 0,414. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 0,08071 dan 0,121356. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum seesar 0,102 dan nilai maksimum sebesar 3,751. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 1,12346 dan 0,963833. *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,602 dan nilai maksimum sebesar 7,925. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 2,27049 dan 1,705719. Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai makasimum sebesar 1. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 0,68 dan 0,471. Kepemilikan institusional mamiliki nilai minimum sebesar 0,098 dan nilai maksimum sebesar 0,897. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 0,70388 dan 0,170281.

**Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

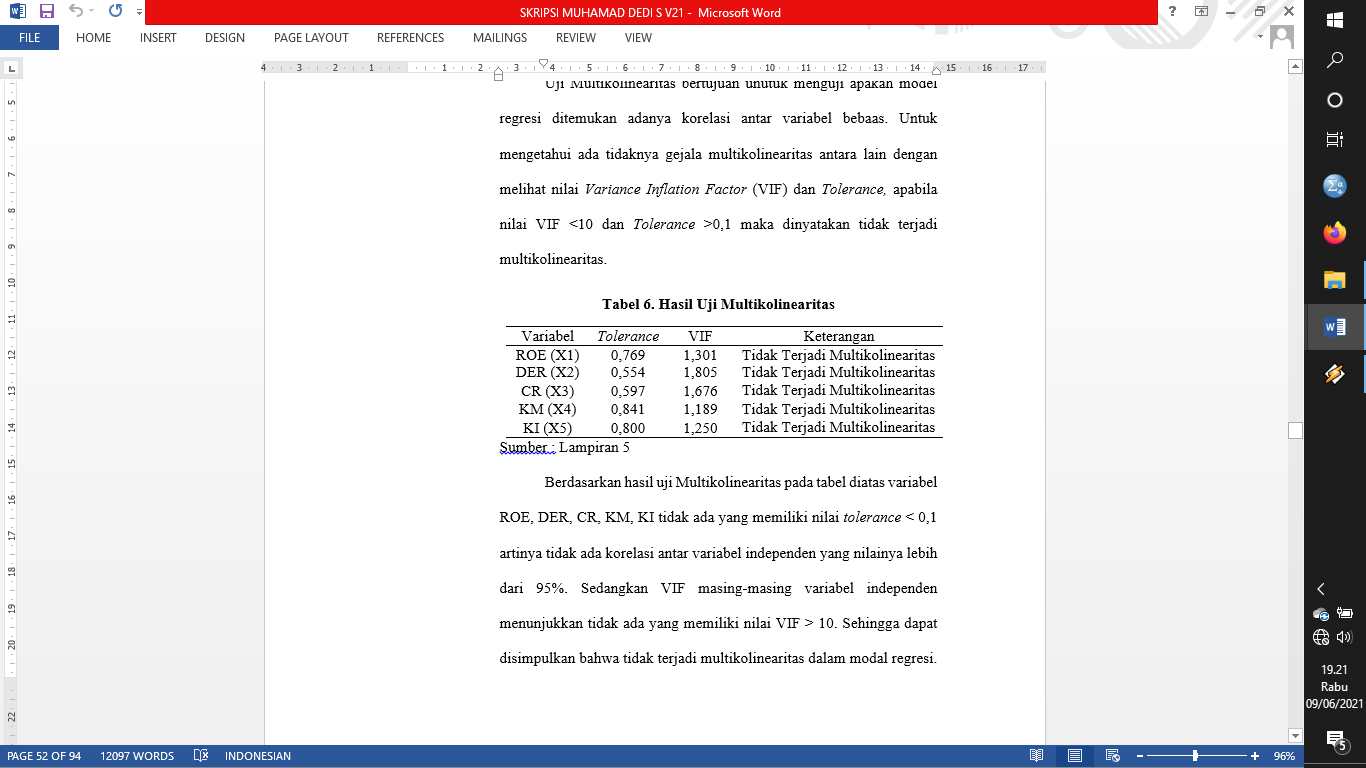


Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 2 diatas yaitu hasil uji normalitas dengan *one sample kolmogrov smirnov* , diketahui bahwa nilai signifikansi *asiymp.sig(2-tailed)* sebesar 0,139 lebih dari 0,05. Hal ini dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 3 Hail Uji Multikolinearitas

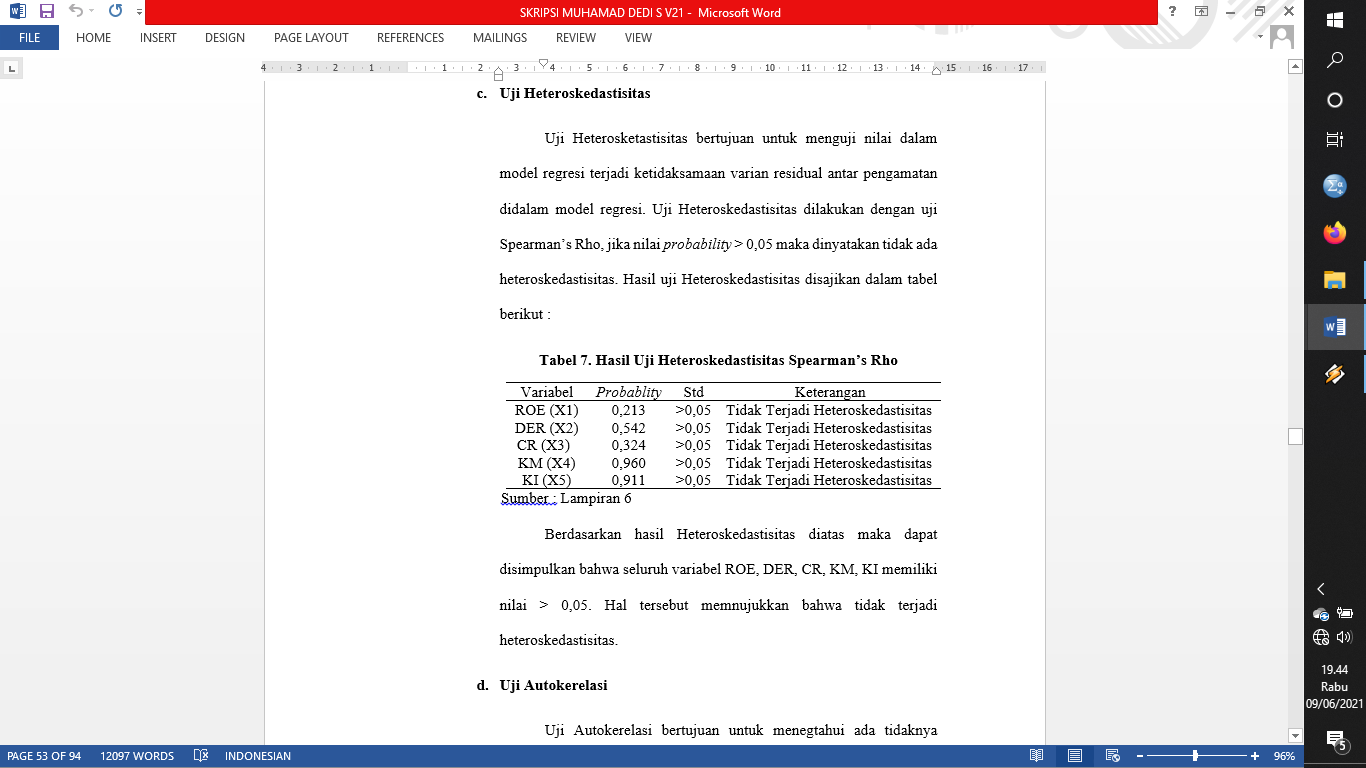


Sumber : Data Diolah(2021)

Tabel 3 hasil uji multikoliniearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Dapat dilihat melalui nilai tolerance profitabilitas (ROE) sebesar 0,769, solvabilitas (DER) sebesar 0,554, likuiditas (CR) sebesar 0,597, kepemilikan manajerial sebesar 0,841, dan kepemilikan institusional sebesar 0,800. Serta nilai VIF semua variabel dikisaran 1 sampai 10 yaitu profitabilitas (ROE) sebesar 1,301, solvabilitas (DER) sebesar 1,805, likuiditas (CR) sebesar 1,676, kepemilikan manajerial sebesar 1,189, dan kepemilikan institusional sebesar 1,250. Sehingga tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* < 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%, sedangkan nilai VIF menunjukkan tidak ada yang memiliki nilai VIF > 10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4 Hasuk Uji Heterokedastisitas

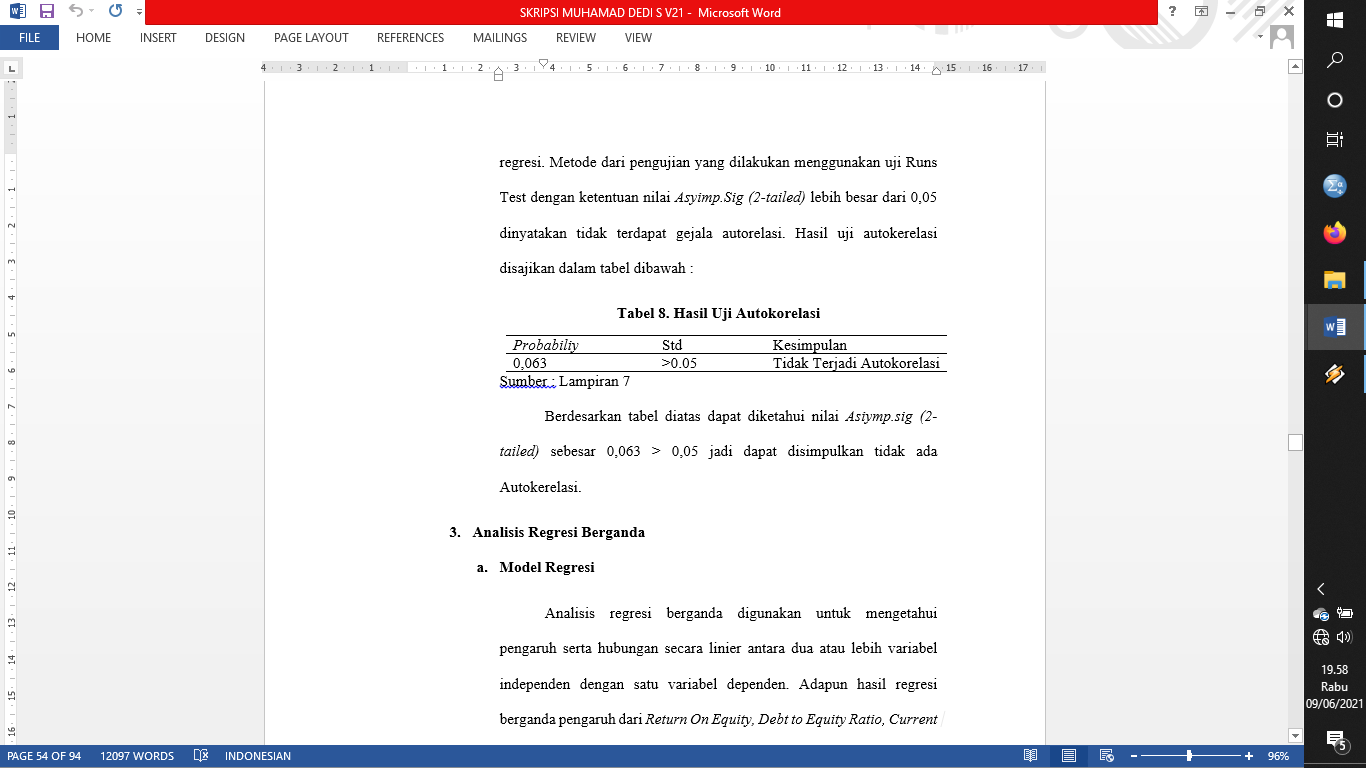


Sumber : Data Diolah(2021)

Tabel 4 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dilihat melalui nilai *probability* profitabilitas (ROE) sebesar 0,213, solvabilitas (DER) sebesar 0,542, likuiditas (CR) sebesar 0,324, kepemilikan manajerial sebesar 0,960 dan kepemilikan institusional sebesar 0,911 yang semua > 0,05.

**Uji Autokerelasi**

Tabel 5 Hasil Uji Autokerelasi



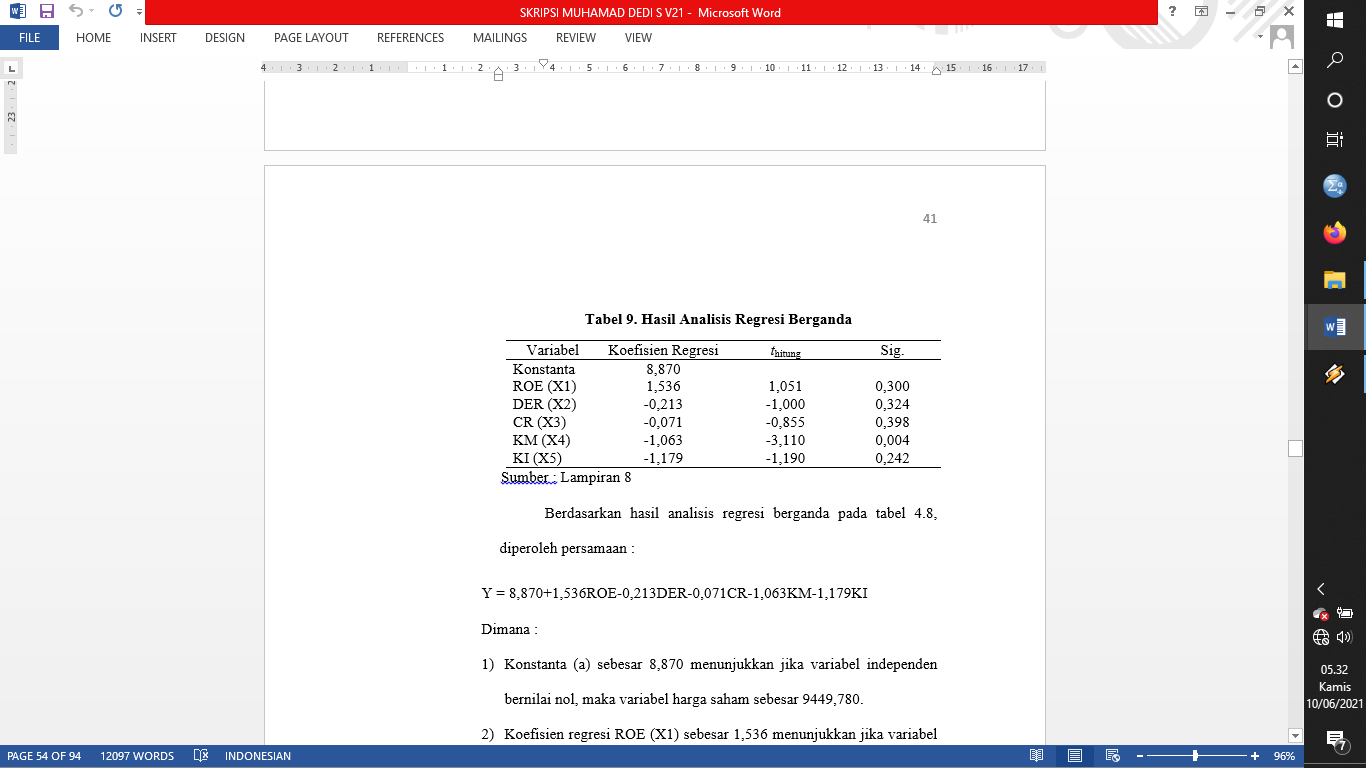
Sumber : Data Diolah(2021)

Tabel 5 diatas hasil uji autokerelasi menunjukkan nilai *Asyimp.sig(2-tailed)* sebesar 0,063 > 0,05 sehingga disimpulka bahwa tidak terjadi masalah autokerelasi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Model Regresi**

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda



Sumber : Data Diolah(2021)

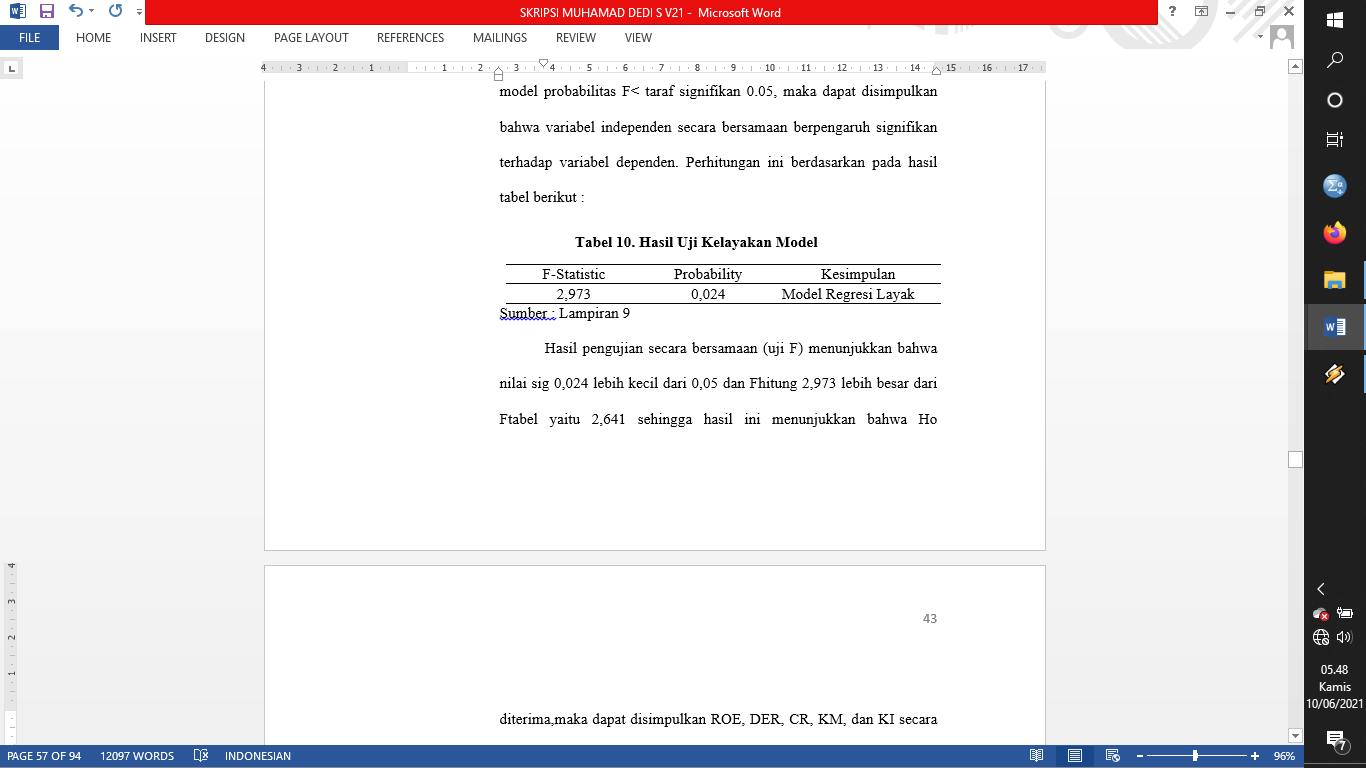
Berdasarkan tabel 6 diperoleh model regresi sebagai berikut:

Y = 8,870+1,536ROE-0,213DER-0,071CR-1,063KM-1,179KI

1. Apabila profitabilitas(ROE), solvabilitas(DER), likuiditas(CR), kepemilikan manajerial(KM), dan kepemilikan institusional(KI) bernilai tetap atau 0, maka variabel harga saham sebesar sebesar 8,870
2. Apabila profitabilitas (ROE) naik 1 satuan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 1,536 satuan
3. Apabila solvabilitas (DER) naik 1 satuan maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,213 satuan
4. Apabila likuiditas (CR) naik 1 satu satauan maka harga sahammengalami penurunan sebesar 0,071 satuan
5. Apabila kepemilikan manajerial (KM) naik 1 satuan maka harga saham mengalami penurunan sebesar 1,063 satuan
6. Apabila lepemilikan isntitusional naik 1 satuan maka harga saham mengalami penurunan sebesar 1,178 satuan.

**Uji Kelayakan Model**

7 Hasil Uji F

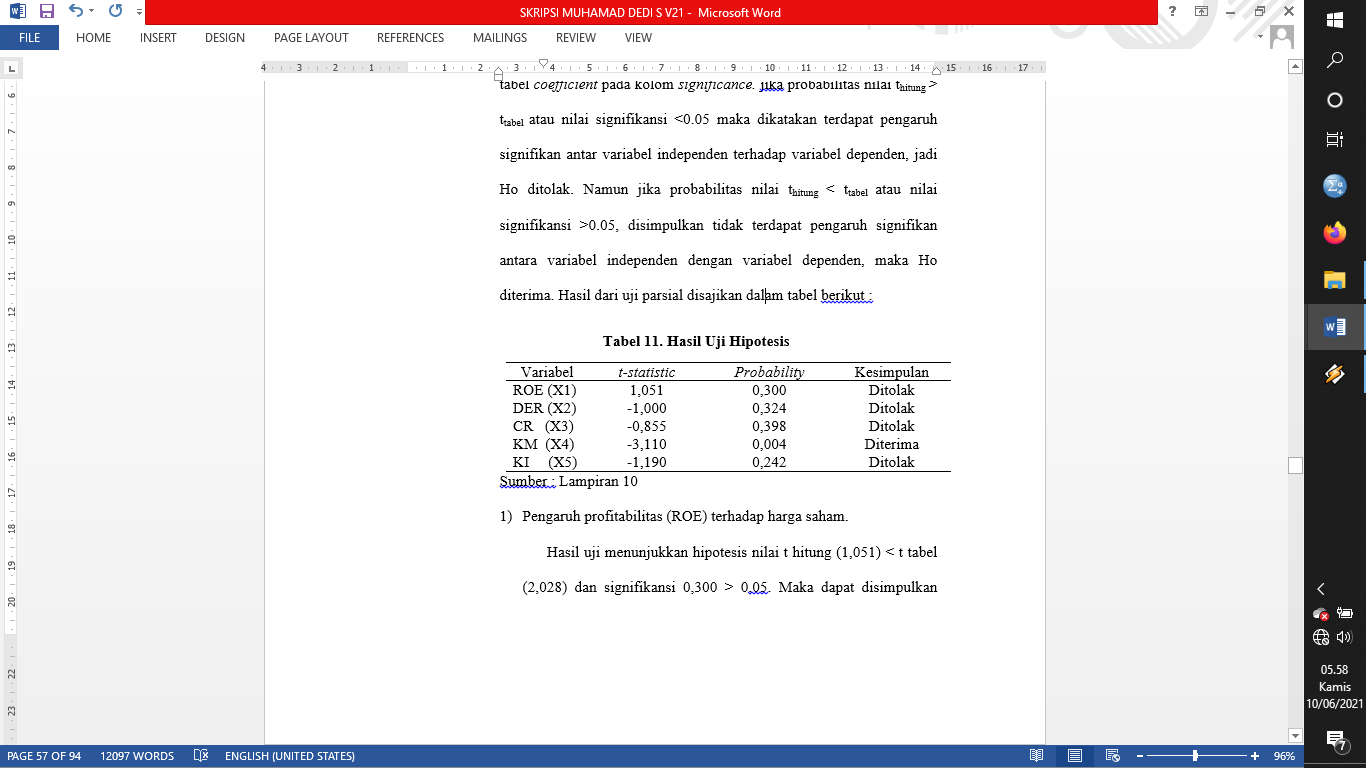


Sumber : Data Diolah(2021)

Tabel 7 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig 0,024 < 0,05 dan Fhitung > Ftabel (2,8593 > 2,641) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa Ho diterima,maka dapat disimpulkan ROE, DER, CR, KM, dan KI secara simultan beerpengaruh terhadap harga saham.

**Uji Hipotesis**

Tabel 8 Hail Uji t

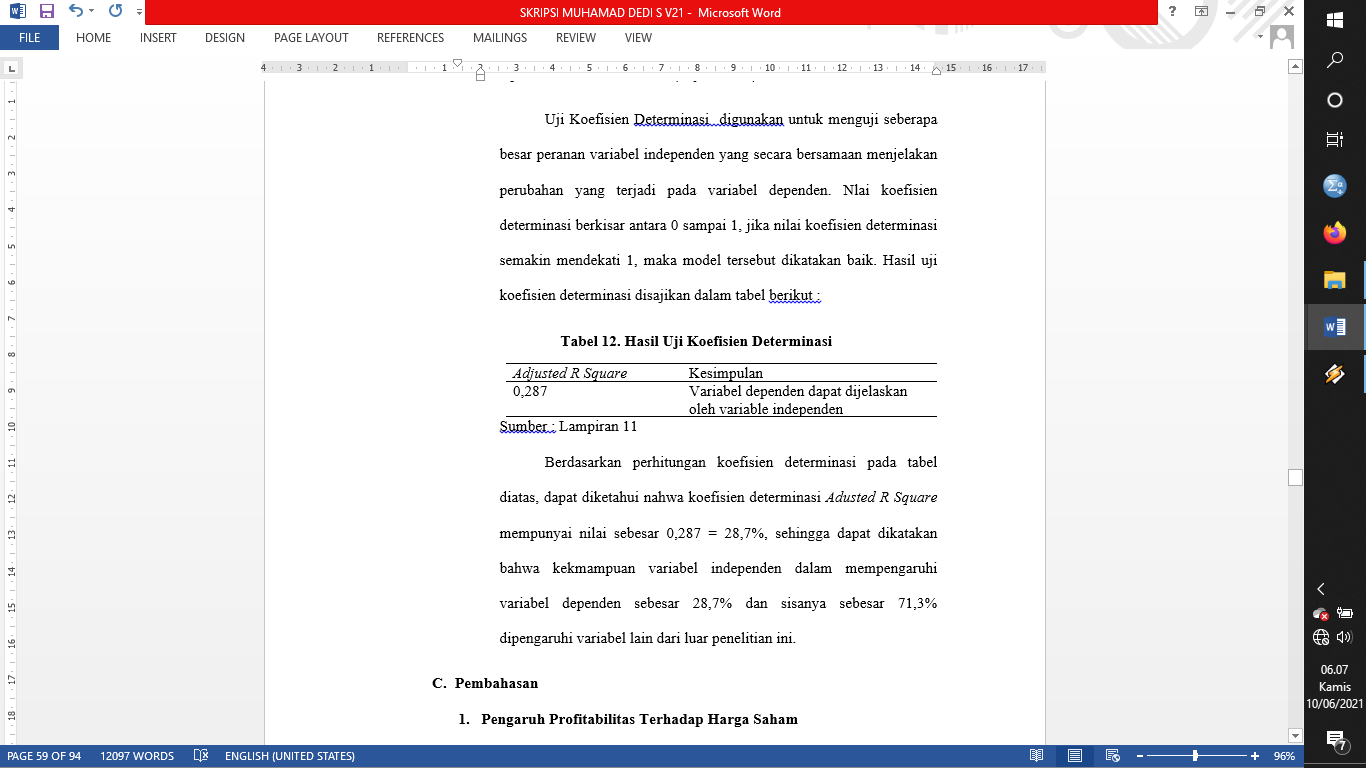


Sumber : Data Diolah(2021)

Tabel 8 hasil uji t menunjukkan bahwa antara variabel independen dan dependen ditemukan hanya satu variabel yang diterima yaito kepemilikan manajerial (KM) karena nilai sifnifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan variabel lain yaitu profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), likuiditas (CR), dan kepemilikan institusional (KI) ditolak karena nilai signifikans lebih dari 0,05.

**Uji Koefiseien Determinasi**

Tabel 9 Hasil Uji R2



Sumber : Data Diolah(2021)

Tabel 9 hasil uji R2 diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* mempunai nilai sebesar 0,287 = 28,7%, sehingga dapat diartika bahwa kemampuan variable independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesa 28,7% dan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Pada penelitian ini profitabilitas yang diproksikan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka mengindikasikan bahwa fluktuasi laba dari 2015-2019 tingkat pengembalian modal oleh perusahaan yang lermah, sehingga hal yang terjadi yaitu kurangnya minat investor untuk berinvestasi. ROE hanya dapat menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi pemegang saham namun tidak dapat menggambarkan prospek pada perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon besar kecilnya *ROE* sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi. Profitabilitas dengan nilai rendah menunjukkan bahwa peerusahaan tidak mampu mengahsilkan keuntungan dengan modal sendiri, demgam tingkat pengembalian yang rendah menyebabkan investor tidak tertarik membeli saham pada perusahaan yang memiliki tingkat ROE rendah. Hasil penelitian Sanjaya & Utiyati (2016), dan Satryo, Rokhmania, & Diptyana (2016) juga menunjukkan tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Namun pada penelitian Dinda & Andriani (2017), Ardiansyah *et al.* (2019), Sukma *et al.* (2019), Nafia & Wibowo (2020),Kosim & Safira (2020) menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

**Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham**

Pada penelitian ini solvabilitas yang diproksikan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan ahwa investor yang menginginkan adanya *capital gain*  pembelian saham namun tidak mempertimbangkan DER pada perusahaan, karena investor lebih mengikuti trend pasar. Ini dikarenakan kebanykan orientasi dari investor adalah *capital gain* bukan deviden. Tidak adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham menandakan setiap peningkatan DER akan diikuti penurunan harga saham, semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan sehingga mencerminkan resiko perusahaan yang tinggi pula. Hasil penelitian terdahulu diantaranya Satryo, Rokhmania, & Diptyana(2016), Sanjaya & Utiyati (2016), Octaviani & Komalasari (2017), Ramadhani & Zannati (2018),Sukma *et al.* (2019), dan Kusnandar & Sari (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Octaviani & Komalasari (2017) dan Rahayu & Suhermin (2018) menyatakan adanya pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

Pada penlitian ini likuiditas yang diproksikan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. hal ini mengindikasikan bahwaa semakin tinggi *Current Ratio* semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, maka kreditor dapat mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman bagi perusahaan. Namun untuk para investor, *Current Ratio* bisa saja tidak memiliki pengaruh karena investor yang melihat kegiatan perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan. Hasil penelitian sama dengan penelitian Kurniawati & Suwitho (2018), Ramadhani & Zannati (2018), Rahayu & Suhermin (2018), Kusfildzahyanti & Khuzaini (2019), Kosim & Safira (2020) dimana tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Sanjaya & Utiyati (2016), Rahayu & Suhermin (2018) Sukma *et al.* (2019), Bobsai & Wahyuati (2019), Kusnandar & Sari (2020) yang menyatkan adanya pengaruh likuiditas terhadap harga saham.

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji yang dilakukan kepemilikan manajerial berpengaruhh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya perbedaaan rata-rata kinerja perusahaan kepemilikan manajerial dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial, meskipun rata-rata kinerja perusahaan kepemilkan manajerial cenderung baik. Manajerial perusahaan memegang wewenang sebagai pemegang saham dan pengelola perusahaan, jika manajerial perusahaan mengambil keputusan yang tidak mendahulukan kepentingan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan dapat menurun dan harga saham akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pongkorung *et al.* (2018) dan Irfani & Anhar (2019) dimana adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Nafia & Wibowo (2020) dan Saprudin (2019) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham.

**Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji yang dilakukan kepemilikan isntitusional tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan isntitusional disuatu perusahaan tidak mendorong adanya peningkatan pengawasan kinerja manajemen agar lebih optimal, karena kepemilikan saham bukan sumber dari kekuasaan yang digunakan sewenang- wenang dalam mendukung kinerja manajemen atau sebaliknya. Investor yang melakukan pengawasan institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Kemudian adanya institusi lembaga yang memiliki kepentingan yang besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham sehingga biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab pada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Pongkorung *et al.* (2018) dimana adanya pengaruh kepemilikan isntitusional terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Nafia & Wibowo (2020) dan Irfani & Anhar (2019) yang menyatkan bahwa tidak adanya pengaruh kepemilikan institusional harga saham.

**SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dari profitabilitas (ROE), solvabilitas (DER), likuiditas (CR) dan struktur kepemilikan dimana variabel dari struktur kepemilikan yang diteliti yaitu kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Data yang dikumpulkan dan pengujian yang sudah dilkukan terhadap 9 sampel perusahaan dengan menggunakan model regresi. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabiltas tidak berpengaruh terhadap harga saham , sehingga rasio ini hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi sehingga pasar juga tidak terlalu merespon besar kecilnya profitabilitas dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Kemudian solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga investor tidak mempertimbangkan solvabilitas dari perusahaan tetapi akan lebih mngikuti trend yang terjadi dipasar. Ini dikarenakan kebanykan orientasai di investor adalah *capitail gain* bukan deviden. Likuiditas tidak berongaruh terhadap harga saham karena kemmapuan perusahaan dalam membayar utang yang tidak maksimal sehingga investor hanya melihat kemampuan dari perusahaan tersebut bukan melihat kemampuan perusahaan dalam menbayar kewajiban jangka pendeknya. Kepemilikan manajerial berpengaruh trhadap harga saham, keputusan yang diambil setiap manajer dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan mereka. Semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin bagus pula harga sahamnya. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham, institusi hanya memantau perkembangan investasinya dan tidak mengawasi tingkat pengendalian tindakan manajemen tinggi atau rendah sehingga potensi kecurangan rawan untuk terjadi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anamaria, P., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). Pengaru Profitabilitas dan Struktur Kepemilikian Terhadap Harga Saham Industru Keuangan Non Bank Yan Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA. Vol. 6, No.4, e-ISSN: 2303-1174*, 3043057.

Ardiansyah, F., Sukoco, A., & Wulandari, A. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitabilty Ratio, and Liquidity Ratio on Share Prices (Studies on Manufacturing Companies in Southheast Asia). *Quantitative Economics and Management Studies. Vol. 1 No. 1e-ISSN: 2722-6247*.

Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajamen. Vol 8. No. 10 e-ISSN: 2461-0593*.

Boediono. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*.

Dinda Alfianti, & Andriani, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Padda Perusahaan Mkanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia Vol. 8 No. April 2017*.

Irfani, R., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017). *Jurnal STEI Ekonomi Vol 28 No. 01* .

Jensen, & Meckling. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol. 6 No. 4 ISSN 2303-1174*, 3048-3057.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesebelas.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 5 No. 2 e-ISSN: 2716-4039*.

Kusfildzahyanti, R., & Khuzaini. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 8. No 2 e-ISSN: 2461-0593*.

Kusnandar, & Sari, M. (2020). The Effects Of Liquidity, Solvency, And Profitability On Stock Price ( A Study In PT Telekomunikai Indonesia Tbk. Period Of 2004-2018. *Journal of Accountiing And Finance Management. Vol. 1. E-ISSN: 2721-3013*, 172-173.

Mashun, M. (2012). *Pengukuran Kinerja Seketor Publik Edisi 1.* Yogyakarta: BPFE.

Mulyadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1.* Malang: Penerbitan Banyumedia.

Nafia, N., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, DER, SIZE, DPR, ROE Terhadapp Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 9 No. 3 e-ISSN: 2460-0585*.

Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Januari 2017 e-ISSN 2549-5968*.

Pongkorung, A., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga saham Industri Keuangan Non Bank Ynag Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA Vol.6 No. 4*, 3048-3057.

Rahayu, Y., & Suhermin. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Pasar dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7, No. 5 e-ISSN: 2461-0593*.

Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Srategi Aplikasi Bisnis Vol 1, No.2, eISSN 2655-237X*, 59-68.

Sanjaya, A. R., & Utiyati, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhdap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Ilmu dan RIset Manajemen, Volume 5, No 9, ISSN 2461- 0593*.

Saprudin. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research Vol 3. No 3 ISSN: 2598-8719*.

Satryo, A. G., Rokhmania, N. A., & Diptyana, P. (2016). The Influence of Profitability Ratio, and Solvency Ratio on The Share Prices of Companies Listed on LQ 45 Index. *The Indonesian Accounting Review Vol. 6, No. 1*, 55-66.

Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.

Sukma, S. D., Suhendro, & Siddi, P. (2019). The Effect Of Liquidity, Leverage, And Profitability Ratio On Stock Prices. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 15 No. 3*, 268-277.

Sunariyah. (2009). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* Yogyakarta: AMP YKPN.

Susilawati. (2020). The Effects of Liquidity, Solvency, and Profitability On Stock Price (A Study in PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period Of 2004-2018). *JOURNAL OG=F ACCOUNTING AND FINANCE MANAGEMENT Volume 1, Edisi 2, Agustus E-ISSN: 272-3013*.